

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian serta dapat di simpulkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler rohis (rohani islam) dalam membina ketaatan ibadah siswa di SMKN 3 Sijunjung.

1. Kegiatan ekstrakurikuler rohis (rohani islam) dalam mengadakan bimbingan membaca al-quran bagi anggota rohis yang belum lancar. Manfaat yang di rasakan dari kegiatan bimbingan bacaan al-quran ini menciptakan siswa mempunyai kemampuan membaca Al-Qur'an dengan baik sesuai kaidah ilmu tajwid, memberikan energi positif yang disalurkan melalui ayat-ayat dan lantunan dari kitab suci al-quran dengan begitu terbentuklah lingkungan pembinaan membaca al-quran siswa. Serta dapat ketenangan jiwa, ketenangan hati terhadap peserta didik menimbulkan akan cinta damai antar sesama.
2. Kegiatan ekstrakurikuler rohis (Rohani islam) dalam mengadakan kajian tafsir al-quran. Manfaat yang dirasakan dari kegiatan tersebut siswa dapat memahami pembelajaran yang ada di dalam al-quran dan langsung mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari, kegiatan tersebut dapat membantu dalam pembinaan membaca al-quran siswa di SMKN 3 Sijunjung.
3. Kegiatan ekstrakurikuler rohis (rohani islam) dalam mengadakan pembinaan tilawah al-quran. Manfaat yang dirasakan dari kegiatan

tersebut siswa mampu membaca al-quran dengan lancar dan fasih sehingga membuat siswa merasa ada kecintaan terhadap kitab suci al-quran dalam kehidupan sehari-hari peserta didik, dan dengan kegiatan ini bisa membantu dalam pembinaan membaca al-quran siswa.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian yang disajikan dalam bentuk tulisan skripsi maka sebagai akhir penulisan skripsi ini perlu kiranya penulis memberikan saran-saran yang kemudian nantinya dapat disajikan bahan pertimbangan dan motivasi untuk menjadikan lembaga semakin maju dan kualitas yang baik.

1. Bagi kepala sekolah, hendaknya selalu memberikan semangat dan dukungan kepada guru dan peserta didik, serta dapat terlibat langsung dalam proses pembinaan ibadah siswa karena merupakan pondasi utama bagi agama, nusa dan bangsa.
2. Bagi pendidik guru, hendaknya tabah dan sabar dalam membina peserta didik agar dapat mengikuti kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler rohis (rohani islam) dengan tanpa adanya paksaan bagi peserta didik sesuai dengan ajaran islam yang diterapkan.
3. Bagi peserta didik, hendak dapat meningkatkan semangatnya dalam kegiatan ekstrakurikuler rohis dan hendaknya senantiasa meningkatkan pendampingan sekaligus bimbingan kepada para pengurus rohis dan anggota rohis, agar mereka mempunyai semangat yang tinggi dalam keagamaanya,

4. Bagi sarana prasarana, hendaknya lebih memperhatikan sarana dan prasarana yang dibutuhkan peserta didik dalam kegiatan ekstrakurikuler rohis, agar kegiatan ekstrakurikuler rohis berjalan dengan lancar.
5. Bagi peneliti lain, hasil peneliti ini hendaknya dapat dikembangkan oleh peneliti lainnya, supaya dapat mengembangkan penelitian ini dengan kegiatan lain yang berbeda pada membina ketaatan ibadah siswa.



DAFTAR PUSTAKA

- Ade Nasihudin dan Sri Utami Dewi, —Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Rohani Islam (Rohis) Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pai. Thoriqotuna: Jurnal Pendidikan Islam 3, No. 2/ 24 Desember 2020, 131.
- Abdul Wahhab Khallaf. (2006). Kaidah-Kaidah Hukum Islam, Jakarta: Raja Grafindo Persada, hal.22.
- Afrita Heksa. Ekstrakurikuler IPA Berbasis Sainspreneur (Yogyakarta: Deepublish, 2021). 29.
- Ahmad Tafsir. Metodologi Pengajaran Agama Islam. (Bandung: Remaja Rosdakarya. 2011).h.127
- Al-Ghazali, Tafakur Sesaat Lebih Baik dari pada Ibadah Setahun. diterjemahkan oleh R. Abdullah bin Nuh dari judul asli Ihya ‘Ulum Al-Din. (Jakarta: Noura Book Publising. 2015). h. 58.
- Ali Noer, Syahraini Tambak dan Harun Rahman. Upaya Ekstrakurikuler Kerohanian Islam (Rohis) dalam Meningkatkan Sikap Keberagamaan Siswa di SMK Ibnu Taimiyah Pekanbaru. Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah 2. No. 1/ Juni 2017. 26.
- Avuan Muhammad dan Rekha Rakhmawati. (2018), Rohani Islam Dari Dua Perspektif . Sukabumi: CV Jejak. hal. 13-15.
- Badrudin. Manajemen Peserta Didik (Jakarta: PT Indeks, 2014). 144.
- Damam Mahfud, dkk. Pengaruh Ketaatan Ibadah Terhadap Kesehatan Mental Mahasiswa UIN Walisongo Semarang. Vol. 35. No. 1. 2015. hlm. 42-43.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2003). Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi III. Jakarta: Balai Pustaka. hal. 32.
- Dja'man Satori Aan Komariah. Metodologi Penelitian Kualitatif (Bandung: Alfabeta. 2012). 130.
- Hamid Darmadi. Metode Penelitian Pendidikan Dan Sosial Konsep Dasar Dan Implementasi (Bandung: Alfabeta, 2013). 197.
- Hasan Saleh. Kajian Fiqih Nawawi & fiqih kontemporer. (Jakarta: Rajawali Pers. 2008). h. 174

- Husaini Usman dan Purnomo Setiadi Akbar. *Metodologi Penelitian Sosial*. (Jakarta: PT Bumi Aksara. 2009). 85-89.
- Ibnu Manzur. (2004). *Lisan Al-Arab*. Juz III. Beirut: Dar al-Sadir. hal.75.
- Imam Masrur. "Pendidikan Islam dalam Meningkatkan Spiritualitas Anak Kajian Surat Luqman." *Episteme IAIN Surabaya* 8. No. 2 (November 2013). h. 353
- Jasman Jalil. (2018). *Pendidikan Karakter: Implementasi Oleh Guru*. Kurikulum. Pemerintah dan Sumber Daya Pendidikan. Jawa Barat: CV Jejak. hal.129.
- Jhon W. Creswell. *Penelitian Kualitas dan Desain Riset: Memilih Diantara Lima Pendekatan*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2015). 60.
- Kusuma, D. (2018). *Pembentukan Karakter Religius Melalui Pembiasaan Shalat Berjamaah*. *Jurnal Kewarganegaraan*, 2(2), 34-40.
- Manna'Khalil Qattan. (2004). *Studi Ilmu-Ilmu Qur'an*, Jakarta: Litera Antar Nusa. hal.1.
- Margono. *Metodologi Penelitian Pendidikan*(Jakarta:PT Rineka Cipta. 2020).159.
- Muhammad Ali. *Penelitian Kependidikan: Prosedur dan strategi* (Bandung: Angkasa. 1987). 42.
- Muhammad Idrus. *Metode Penelitian Ilmu Sosial* (Yogyakarta: PT Gelora Aksara Pratama. 2009). 107.
- Muhamad Saeful Rohman, Moch Yasyakur, dan Wartono, —Peranan Ekstrakurikuler Rohani Islam (Rohis) dalam Mengembangkan Sikap Beragama Peserta Didik di SMA Negeri 1 Dramaga Bogor Tahun Pelajaran 2018/2019. *Prosa PAI: Prosiding Al Hidayah Pendidikan Agama Islam* 2. No. 1/ 16 September 2019, 38.
- Mohamad Yudiyanto. *Revitalisasi Peran Ekstrakurikuler Keagamaan di Sekolah* (Sukabumi: Farha Pustaka, 2021). 10.
- Mahmud Yunus. (1989). *Kamus Arab Indonesia*, Jakarta: PT. Hidakarya. hal. 317.
- Muhammad Quraish Shihab. (1993). *Membumikan Al-Qur'an*, Bandung : Mizan. hal.10.
- Pasmah Chandra, Nelly Marhayati. *Membuat aturan khusus terkait kewajiban*

beribadah, seperti wajib mengikuti shalat berjamaah. Dan Ersya Mala Aliza. Pengaruh Ekstrakurikuler Kerohanian Islam Terhadap Perilaku Siswa Di Bengkulu. *Potensia: Jurnal Kependidikan Islam* 6. No. 2/ 26 Desember 2020. 215.

Ramayulis. Pengantar Psikologi Agama (Jakarta: Kalam Mulia. 2002). hlm. 85.

Rizal Yaya. Akuntansi Perbankan Syariah: Teori dan Praktek Kontemporer. (Jakarta: Salemba Empat. 2009). h. 318

Satria Hadi Lubis. Menggairahkan Perjalanan Halaqah. (Yogyakarta: Pro-U Media. 2010). h. 16.

Sazali. Signifikansi Ibadah Sholat Dalam Pembentukan Kesehatan Jasmani dan Rohani. Volume: 40. No 52. Juli, 2016. h. 4

Siska Widowati, Cholidi Zainuddin, dan Fajri Ismail.—Pengaruh Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Rohani Islam (Rohis) Terhadap Perilaku Keberagamaan Siswa di SMA Negeri 12 Palembang, *Islamic Education Journal* 3. No. 2/ 25 Desember 2020. 59.

Sugiono. Metode Penelitian Kualitatif (untuk penelitian yang bersifat: eskploratif, enterpretif, dan konstruktif. (Bandung : Alfabeta. 2018). 8.

Sugiyono. Metode Penelitian Kualitatif (untuk penelitian yang bersifat: eskploratif, enterpretif, dan konstruktif). 191.

Sugiyono. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. (Bandung: Alfabeta. 2008) Cet. 6. 335-336.

Sunarto, Agung Hartanto. Perkembangan Peserta Didik. (Jakarta: Pt Rineka Cipta Jakarta. 2006). h.135.

Tince Ajeng Wiruka. Jumira Warlizasusi. dan Sumarto. —Evaluasi Program Hammalatul Qur'an dalam Meningkatkan Bacaan dan Hafalan Al-Qur'an Guru. *Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam* 12. no. 01 (2022): 53.

Tuti Alawiyah. Ilmu Pendidikan Islam (dalam Teori Suasana Pendidikan Islam) (Jambi: PT. Sonpedia Pubhlising Indonesia. 2023). 85.